Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/Hanoman
DOI: https://doi.org/13.11114/hanoman.1.x.x1-x2

ANALYSIS OF THE PHYSICAL COMPONENTS OF THE ABILITY TO DRIBBLE THE SOCCER GAME FOR STUDENTS OF SMP NEGERI 1 SINJAI REGENCY

ANALISIS KOMPONEN FISIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 1 KABUPATEN SINJAI

Andi Ihsan[1] , Ahmad Adil[2]
[1,2]Department of Physical Education, Health and Recreation, Makassar State University, Indonesia

Corresponding Author :
andiicacan@gmail.com

How to Cite :
Ihsan, A., Adil, A. (2023). *Analysis Of The Physical Components Of The Ability To Dribble The Soccer Game For Students Of SMP Negeri 1 Sinjai Regency*. *Hanoman Journal*, 4 (1). DOI: https://doi.org/10.37638/hanoman.v4.i1.726

ARTICLE HISTORY
Received [20 January 2023]
Revised [15 February 2023]
Accepted [23 May 2023]

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau hubungan antara komponen fisik dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dua variabel yaitu Kondisi Fisik (X) dan Kemampuan Menggiring Bola (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai. Dengan random sampling, diambil sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran komponen fisik meliputi kelincahan, kecepatan dan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada kontribusi atau hubungan yang signifikan antara komponen fisik dengan kemampuan menggiring bola, nilai r hitung (R) = 0,439 (P < 0,05) dan kontribusi sebesar 19,3%.

Kata Kunci :
Kondisi Fisik dan Menggiring

Keywords :
Physical Condition and Dribbling

ABSTRACT
This study aims to determine how big the contribution or the relationship between physical components and the ability to dribble in football games. This research is a descriptive study with two variables, namely, the physical Condition (X) and the ability to dribble (Y). The population of this research is the students of SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai. By random sampling, a sample of 40 students was selected. The data collection technique used a physical component measurement test including agility, speed and balance with the ability to dribble. The data analysis technique used is correlation analysis using computer facilities through the SPSS program. Based on the data analysis, the results showed that there was a significant contribution or relationship between the physical components and the ability to dribble, the value of r arithmetic (R) = 0.439 (P < 0.05) and a contribution of 19.3%.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mewujudkan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya dan pengembangan manusia indonesia seluruhnya dengan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila pertumbuhan dan perkembangan fisik yang baik, tentu dalam hal ini pembinaan dan masyarakat olahraga harus semakin mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak lebih khusus dari pemerintah. Sejalan dengan usaha tersebut diatas pencapaian tahapan dimana arti pentingnya peningkatan prestasi tertentu berdampak pada kesegaran jasmani sebagai salah satu mutu kehidupan seseorang yang akan tercermin dalam pembangunan manusia Indonesia dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002:1067). Olahraga di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi pembinaan kesehatan jasmani. Biro Pendidikan Jasmani menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktifitas berupa tindakan dan kerja, yang diberikan bentuk dari isi serta arah untuk menuju kebugaran kepribadian serasi dengan cita-cita kemanusiaan. Depdikbud (1994:13) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan olahraga yang tidak semata-mata untuk mencapai prestasi, terutama dilakukan di sekolah-sekolah yang terdiri dari latihan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan berdampak positif terhadap pola pembinaan olahraga di Indonesia. Dimana pembinaan bangsa dan pembangunan nasional.

Pembangunan di bidang pendidikan olahraga adalah upaya penting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Melalui olahraga diharapkan terbentuk manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral tinggi.

Dalam pelaksanaan pendidikan olahraga diarahkan guna membentuk tubuh yang sehat dan mental baik,agar menghasilkan manusia yang produktif yang nantinya dapat diarahkan menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara sehingga kelak dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia melalui prestasi olahraga. Pembinaan olahraga bagi yang berprestasi maksimal.

Pembangunan di bidang pendidikan olahraga adalah bagian integral dari pembangunan nasional, seperti yang sedang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Pembangunan di bidang olahraga ini mencakup tentang pendidikan sekarang ini

yang memberikan kesempatan untuk berprestasi yang lebih tinggi untuk mengangkat nama baik bangsa Indonesia dan baru baru ini telah disosialisasikan undang undang mengenai olahraga yang berarti menambah peluang pada atlet atlet untuk berprestasi.

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang banyak memiliki teknik dasar permainan, dan untuk dapat bermain bola dengan baik maka pemain harus menguasai seluruh teknik dasar permainan yang ada kecuali teknik dasar penjaga gawang (gool keeper). Di Sulawesi Selatan, khususnya di Makassar, cabang olahraga sepakbola ini sudah lama berkembang baik dikalangan masyarakat, pelajar, maupun mahasiswa. Hal ini memungkinkan karena prasarana dan sarana yang tidak sulit dijangkau, alat dan perlengkapan yang mudah didapatkan.Namun demikian walaupun sepakbola cukup menarik dan sangat diminati, akan tetapi hasil belajar sepakbola atau hasil latihan sepakbola belum menunjukkan kemampuan sesuai yang diharapkan.Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah melakukan penelitian terhadap factor-faktor yang dapat menunjang peningkatan prestasi sepak bola khususnya menendang bola jauh. Sebagaimana Luxbacher (1995:31) menjelaskan bahwa: Terhadap banyak aspek dalam persepakbolaan Indonesia masih perlu dilakukan penelitian, baik yang sifatnya penelitian dasar dan umum maupun yang perlu dilakukan lebih mendalam. Penelitian tidak saja menyangkut segi permainan bolanya, tetapi menyangkut juga masalah yang menunjang permainan bola.

Peranan komponen fisik dalam menunjang pretasi olahraga tidak perlu diperdebatkan lagi, bagi yang memiliki unsur komponen fisik yang tinggi tentu akan labih berpeluang untuk berprestasi. Seperti halnya pada olahraga sepakbola, untuk menampilkan permainan yang optimal, maka harus didukung dengan komponen fisik yang memadai. Hal ini disebabkan karena tanpa unsur komponen fisik maka sulit untuk mengembangkan dan menguasai teknik bermain sepakbola dengan baik, begitu pula sebaliknya dengan unsur komponen fisik kecepatan dan kelincahan yang baik maka dapat menampilkan teknik bermain sepakbola dengan baik.

Melalui penelitian akan diperoleh data empiris, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis seta diinterprestasikan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti selanjutnya dimanfaatkan dalam kegiatan perkembangan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.

Pelaksanaan penelitian dalam kaitannya dengan pendidikan olahraga menuju peningkatan prestasi olahrag termasuk prestasi pada cabang olahraga sepakbola, dikemukakan oleh Wirjanasantoso (1961:61) menyatakan bahwa: Pada umumnya penelitian dalam pendidikan olahraga erat sekali dengan hubungannya dengan pengumpulan data, analisis dan interprestasi data yang dipakai untuk menghilangkan praktek yang kurang baik, memelihara yang sampai sekarang masih berharga dan juga untuk menemukan jalan baru di dalam memberikan pendidikan olahraga.

Dari beberapa teknik dasar permainan sepak bola, teknik menggiring merupakan pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Menggiring bola merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola, karena dengan memiliki penguasaan bola dalam menggiring kita dapat

melakukan serangan balik secepat mungkin dari daerah pertahanan sendiri ke daerah pertahanan lawan. Di samping itu dengan menggiring bola maka dapat menghasilkan peluang untung memasukkan bola ke gawang lawan.

Peningkatan kemampuan menggiring bola dapat dilakukan melalui latihan teknik secara kontinyu dan terprogram dan berkesinambungan, di samping itu sangat dibutuhkan juga keterlibatan unsur-unsur fisik antara lain kelincahan, kecepatan, keseimbangan dan lain sebagainya. Berbagai unsur fisik yang telah dikemukakan diharapkan dapat menunjang kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola, namun dalam penelitian ini hanya akan diprediksi peranan unsur fisik yakni kelincahan, kecepatan dan keseimbangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat di kuantifikasi (Jaya, 2020). Data tersebut berbentuk variable-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio (Alhamda, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu unsur kondisi fisik dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa dari total keseluruhan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sinjai. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampling. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai Prov. Sulawesi Selatan. Kemudian dari data yang terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis sebagai berikut ini (1) analisis statistic deskriptif dalam penelitia ini digunakan untuk medeskripsikan skor tingkat unsur kondisi fisik dan kemampuan menggiring bola (2) analisis statistic inferensial teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sesuai dengan hipotesis, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistika t (ujit). Namun sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 uji normalitas dan uji hipótesis.

HASIL

Data hasil tes dan pengukuran unsur kondisi fisik dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai akan dianalisis dengan tehnik statistik deskriptif dan statistik infrensial. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian setiap variabel. Sedangkan statistik infrensial dimaksudkan untuk menguji hepotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Namun sebelum dilakukan analisis untuk menguji hepotesis dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan uji normalitas data.

Tabel 1. Distribusi data deskriktif unsur komponen fisik dengan kemampuan Menggiring bola pada permainan sepakbola

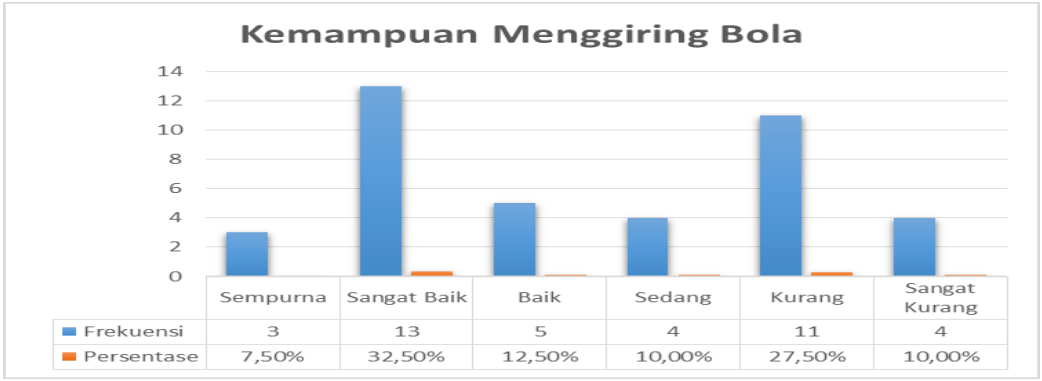
Nilai Statistik	*Unsur Kondisi Fisik*	*Kemampuan Menggiring Bola*
N	40	40
Mean	149.90	50.03
Standar Deviasi	20.56	9.97
Range	87.45	32.48
Minimum	106.51	30.92
Maksimum	193.96	63.40

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data untuk data *unsur kondisi fisik* ditemukan nilai rata-rata sebesar 149.90, standar deviasi sebesar 20.56, nilai maksimum sebesar 193.96 dan nilai minimum sebesar 106.51. Sedangkan untuk hasil *kemampuan menggiring bola keterampilan* diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.03, standar deviasi sebesar 9.97, nilai maksimum sebesar 63.40 dan nilai minimum sebesar 30.92.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menggiring Bola

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
29,5 - 35,5	Sempurna	3	7,5%
35,5 - 43,5	Sangat Baik	13	32,5%
43,5 - 49,5	Baik	5	12,5%
49,5 - 55,5	Sedang	4	10,0%
55,5 - 61,5	Kurang	11	27,5%
61,5 – 64,5	Sangat Kurang	4	10,0%
Jumlah		**40**	**100%**

Berdasarkan table 2 diatas, distribusi frekuensi hasil kemampuan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai 7.5% berada pada kategori sempurna, 32.5% berada pada kategori baik sekali, 12,5% berada pada kategori baik dan 10% berada pada kategori sedang, 27,5% berada pada kategori kurang dan 10% berada pada kategori sangat kurang.



Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menggiring Bola

Sebelum dilakukan pengolahan data untuk uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dengan menggunakan *uji Shapiro Wilk* dan uji homogenitas dengan menggunakan *Uji levene Test*. Hasil uji persyaratan data dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman uji normalitas unsur komponen fisik dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Variabel	No	Absolute	Positif	Negatif	K-SZ.	As.Sig	Ket
UKF	40	0.079	0.079	-0.051	0.499	0.964	Normal
KMB	40	0.151	0.137	-0.151	0.954	0.322	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil sebagi berikut: Dari data unsur kemponen fisik, diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov hitung (KS-Z) 0.499 dengan nilai signifikansi = 0.964 (P>0.05), maka dapat dikatakan bahwa data unsur komponen fisik mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal. Dari data Kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov hitung (KS-Z) 0.954 dengan nilai signifikansi = 0.322 (P>0.05), maka dapat dikatakan bahwa data kemampuan menggiring bola. Mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal

Tabel 4. Rangkuman hasil analisis korelasi unsur komponen fisik dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Variabel	*R*	P	Keterangan
UKF (X) dengan KMB (Y)	0.439	0.000	Signifikan

Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi hitung (R) = 0.439 (P < 0.05), maka H_o di tolak dan H_1 diterima dengan demikian ada sumbangsi yang signifikan antara unsur komponen fisik dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Unsur unsur komponen fisik diantaranya kelincahan, kecepatan dan keseimbangan memberikan sumbangsih dalam aktifitas menggiring bola dalam permainan sepakbola. Unsur komponen fisik kelincahan, kecepatan dan keseimbangan didukung dengan teknik yang baik

PEMBAHASAN

Hasil analisis data melalui statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka pikir yang mendasari penelitian ini.

Hasil uji hipotesis; Ada sumbangsi yang signifikan antara unsur komponen fisik dalam kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka berfikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian yang telah dijelaskan, unsur komponen fisik kelincahan, kecepatan dan keseimbangan memberikan sumbangsi dalam bergerak serta taiming yang tepat dalam melakukan menggiring bola, sebagai sumber tenaga dengan kemamapuan bergerak semaksimal mungkin.

komponen fisik merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai prestasi, seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan sebagainya. Menurut Syam (2000:21) bahwa:"Latihan merupakan salah satu proses atau priode waktu yang berlangsung selama beberapa tahun sampai olahragawan mencapai standar penampilan yang tinggi." dan Syam (2000:21) mengemukakan pula bahwa: "Latihan latihan fisik yang dilakukan secara teratur, sistematis dan berkesinambungan, yang dituangkan dalam suatu program latihan dapat meningkatkan kemampuan fisik secara nyata."

Kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Dengan demikian apabila siswa memiliki unsur komponen fisik yang baik, maka akan diikuti pula dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan dan di jelaskan pada pembahasan sebelumnya maka dapat di ambil suatu kesimpulan, bahwa bahwa penelitian tentang unsur komponen fisik terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai. dapat disimpulkan bahwa unsur komponen fisik diantaranya kelincahan, kecepatan dan keseimbangan memberi sumbangsi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

Albertus fenanlampir dan Muhammad muhyi faruq. 2015. Tes Dan Pengukuran Dalam Olahraga. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Arikunto, Suharsimi, (1996) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Renika Cipta, Jakarta.

Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta.

Ateng, Abdul Kadir. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani.* Jakarta : P2LPTK.

Atmojo, Mulyono Biyakto. 2015. Tes & Pengukuran Pendidikan Jasmani/Olahraga. Surakarta: Penerbit UNS (UNS Press).

Batty C. Eric. 2014. Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan. CV. Pionir Jaya Bandung

Bill Foran. 2021. Amir Supriadi. 2015. Jurnal. Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola, PKO FIK Unimed

Ditjen Dikti Depdikbud.

Fankel dan Wallen. Kusumawati. 2015. Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta CF.

Halim, Ichsan N. 2011. Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani. BP: Universitas Negeri Makassar.

Halim, Ichsan Nur, (2004) *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani***.** Universitas Negeri Makassar, Makassar

Halim. 2011. Akbar Hidayat. 2018. Jurnal. Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 14 Sinjai

Harsono, (1988) *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching.* P2LPTK Depdiknas. Jakarta.

Harsono. 1988;1999. Aulia Ahmad Maulana. 2019. Jurnal. Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai, Panjang Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Menendang Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SD Negeri Sungguminasa IV Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Universitas Negeri Makassar.

Ismaryati Dkk. 2018.Tes Dan Pengukuran Olahraga. Surakarta: Penerbit UNS (UNS Press).

Ismaryati. (2006) *Tes dan Pengukuran Olahraga.* Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Jansen, C. R., Gordon, W. I and Bengester, BL. (1983). *Aplied kinesiology and biomekanic.* New York : Mc. Graw Hill Book Company.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, Engkos, (1981) *Olahraga dan Kesehatan.* BPK Gunung Mulia, Jakarta.

Kusuma, Dede, (1989) *Olahraga dan Manfaatnya***.** CV. Karya Ilmiah, Jakarta.

Kusumawati. 2015. Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasman, Olahraga)

Lay, Paulus, (1980) Lompat *Jauh, Lompat Jangkit, Lompat Tinggi.* Proyek Penataran Pelatih Atletik, Jakarta.

Mardalis. 2014. Metode Penelitian Suatu Pendekatan. PT. Bumi Aksara.

Muhajir. 2014. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Nugraha Cipta Andi. 2016. Mahir Sepak Bola. Penerbit Nuansa

Rani, Abd. Adib. (1992) *Pembinaan prestasi olahraga.* FPOK IKIP Ujung Pandang.

Rosdiana, Dini. 2014. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta CV.

Sajoto, Mochamad, 1(988) *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Bidang Olahraga***.** Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.

Santoso. J dan Mellius. 2014. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. Cakrawala.

Saputra Nisco Aditya Rizky. 2016. Pengaruh Metode Bagian Terhadap Hasil Latihan Keterampilan Teknik Dribling Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sarumpaet, dkk. 2018 Siti Mafia. 2018. Jurnal. Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepak Bola pada Murid SDN 1 Sepakat

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2008) *Metodelogi Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Alfabeta, CV.

Teguh Susanto. 2016. Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Usman, H dan Akbar. S, (1998*) Metodologi Penelitian sosial***.** Bumi Aksara, Jakarta.

Widiastuti. 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga. Depok: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.

Widiastuti. 2019. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: Rajawali Press.

Willmoer. J. H. (1977). *Atletic training and phisical fitness.* Sidney : Allyn and Bacon

Yahya, Kasmad, M. (1994) *Belajar Gerak: Suatu Kajian Belajar Keterampilan Gerak*. Ujung Pandang. Proyek Pengembangan Buku Kuliah IKIP Ujung Pandang